


Surat Doa



September
2025

 www.perkantasntt.org

 [perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)

 [Perkantas NTT](https://www.youtube.com/PerkantasNTT)

 [Perkantas NTT](https://www.facebook.com/PerkantasNTT)

Pentingnya Pelayanan Kaum Intelektual

Akhir bulan Agustus lalu, masyarakat Indonesia yang dipimpin oleh para Intelektual muda Indonesia 'berhasil' menyuarakan tuntutan rakyat dan membangun sistem pengawasan atas tuntutan rakyat dengan baik. Adanya website seperti rakyatmenuntut.net merupakan contoh keberhasilan kaum intelektual muda 'mengawasi' para pelaksana negara agar tuntutan rakyat dipenuhi. Tak hanya itu, kehadiran kaum intelektual yang bersuara di sosial media seperti Ferry Irwandi, Abigail Limuria, Jerome Polin dan kawan-kawan berhasil mendidik masyarakat untuk lebih kritis terhadap keputusan-keputusan penyelenggara negara.

Terlepas dari aksi penjarahan dan pembakaran yang masih tidak jelas siapa dalangnya, kejadian ini menjadi pengingat akan pentingnya kehadiran kaum Intelektual yang berani dan mencintai keadilan, mampu membawa pembaharuan bagi bangsa kita. Perkantas yang melayani kaum intelektual pun ikut diingatkan untuk lebih semangat memuridkan kaum intelektual, meski tantangan pemuridan makin hari makin tidak mudah. Perkantas harus terus berinovasi supaya mampu hadir dan menolong kaum intelektual Indonesia memiliki kasih dan keberanian yang besar untuk menyuarakan keadilan.

Dalam konteks pelayanan Intelektual di NTT, mahasiswa Kristen dituntut untuk tidak hanya memikirkan dirinya sendiri tetapi juga kepentingan masyarakat NTT secara luas. Masih ada pekerjaan rumah yang besar bagi para Intelektual NTT karena masyarakat kita masih menjadi salah satu yang termiskin di Indonesia. Namun di sisi lain, NTT juga menjadi salah satu provinsi terkorup di Indonesia. Ini membuat NTT sulit maju jika para Intelektual pemimpin masa depan tidak dibekali dengan hati yang mengasihi sesama.

Namun untuk menghasilkan alumni-alumni yang berani menyuarakan keadilan dan berkontribusi bagi pembaharuan provinsi kita tentu saja bukan perkara gampang. Dana, Daya, dan Inovasi terus dibutuhkan untuk menemukan model pelayanan yang adaptif dengan perubahan zaman. Tetapi lebih dari itu, dukungan doa dari kakak-kakak sekalian adalah hal terpenting yang akan menolong kami untuk senantiasa diberikan hikmat Tuhan supaya melayani dengan relevan dan berdampak. Doa adalah kekuatan utama pelayanan ini dari tahun ke tahun karena seperti yang Paulus katakan dalam suratnya kepada jemaat di Korintus yang kedua:

2 Korintus 3:5 **Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah.**

Biarlah kesaksian Paulus ini juga menjadi pengakuan kita. Marilah kita terus setia mengerjakan pelayanan Intelektual ini dengan tekun berdoa, sebagai pengakuan kita bahwa kesanggupan kita datangnya dari Tuhan saja. Tuhan memberkati kita.

Ega Maggang

Pimpinan Cabang Perkantas NTT

Nyaris 2 Kali Batal



Hai, saya **Putri Suyono** dari **PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen)** Kota Kupang. Saya ingin sedikit berbagi dengan rekan-rekan tentang pengalaman saya merasakan pimpinan Tuhan ketika menjalani studi.

Puji Tuhan pada hari Senin, 25 Agustus 2025 dalam yudisium saya dinyatakan lulus dari program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang. Sekarang ini saya sedang menunggu waktu untuk wisuda yang akan dilaksanakan pada bulan Desember mendatang. Hati saya penuh rasa syukur ketika mengingat bagaimana Tuhan begitu setia memimpin perjalanan studi saya dari awal sampai akhir.

Pengalaman paling berkesan melihat pimpinan Tuhan sepanjang menempuh studi adalah ketika saya hampir 2 kali batal melaksanakan sidang skripsi. Setelah satu kali batal, saya nyaris batal melaksanakan sidang yang kedua kalinya karena ada pekerjaan mendesak yang mengharuskan dosen penguji saya ke luar kota dalam waktu yang cukup lama. Saat itu saya merasa sangat putus asa dan berpikir tidak akan bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu karena semester yang akan segera berakhir. Rasanya semua usaha dan pengorbanan yang saya lakukan sia-sia mulai dari materi, waktu, tenaga dan juga pikiran. Bahkan niat saya untuk mempersiapkan diri

menghadapi ujian pun sudah tidak ada lagi, karena rasa kecewa yang luar biasa terhadap keadaan. Yang bisa saya lakukan pada waktu itu hanyalah menangis dan berserah penuh kepada Tuhan. Saya hanya bisa mendoakan yang terbaik dan berharap Tuhan memberikan hati yang ikhlas menerima jika apa yang saya harapkan tidak sesuai dengan apa yang saya terima.

Namun justru di saat saya merasa sudah tidak ada lagi harapan, Tuhan menunjukkan mujizat-Nya yang luar biasa. Dia membuka jalan yang tidak pernah saya pikirkan sebelumnya, sehingga saya bisa melewati ujian itu dengan baik. Sehari sebelum semester baru dimulai dan registrasi dijalankan, saya diberi kesempatan untuk melaksanakan sidang skripsi. Saya sangat bersyukur karena Tuhan menggerakkan hati dosen penguji saya sehingga di tengah-tengah kesibukannya, beliau mau menyediakan waktu untuk menghadiri sidang skripsi saya. Tuhan luar biasa, Ia menguatkan, menghibur, bahkan menolong dengan cara-Nya yang ajaib. Pada akhirnya, saya bukan hanya bisa menyelesaikan studi tepat waktu, tetapi juga diberi anugerah untuk mendapatkan hasil yang baik.

Firman yang selalu menguatkan saya adalah motto saya sendiri yang terdapat dalam Amsal 3:5-6: "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu." Ayat ini mengingatkan saya untuk tidak hanya mengejar hasil atau gelar, tetapi juga membangun sikap hati yang mau taat dan berserah kepada Tuhan.

Kini ketika saya menoleh ke belakang, saya melihat bahwa semua pencapaian ini bukan karena kekuatan saya, melainkan karena anugerah Tuhan semata. Studi ini bukan hanya membentuk saya secara akademis, tetapi juga secara iman dan karakter. Saya belajar tentang kesabaran, ketekunan, kerendahan hati, serta bagaimana hidup bergantung penuh pada penyertaan Tuhan.

Saya percaya bahwa masa studi memang sudah selesai, tetapi perjalanan hidup masih terus berlanjut. Doa saya, semoga apa yang Tuhan kerjakan dalam diri saya selama kuliah dapat menjadi bekal untuk melayani Dia di mana pun saya ditempatkan nanti. Kiranya kesetiaan Tuhan yang sama juga dialami oleh setiap teman-teman yang masih berjuang dalam studinya. Tuhan Yesus Memberkati dan Menyertai kita semua.

Kebaktian Awal Tahun Ajaran (KATA)

Bersyukur kepada Tuhan, mulai bulan Agustus 2025 lalu pelayanan siswa maupun mahasiswa di setiap kota di NTT sudah mulai menjalankan KATA. Kegiatan ini menjadi momen yang rutin dilakukan setiap tahun untuk menjangkau dan memperkenalkan Kristus (PI) kepada siswa dan mahasiswa baru. Mereka kemudian difollow up untuk dimuridkan dalam KTB (Kelompok Tumbuh Bersama).

Di Waingapu

pelayanan KATA sudah berlangsung di SMAN 1 Waingapu pada 29 Agustus dan SMA Kristen Payeti pada 3 September. Bersyukur masing-masing KATA dihadiri oleh 200 siswa. Khusus untuk KATA di SMA Kristen Payeti harusnya difokuskan pada siswa kelas 10, namun karena mis komunikasi antara tim pelayan siswa dan guru kunci sehingga KATA diikuti oleh siswa kelas 12. Oleh karenanya sudah dilakukan komunikasi dengan guru kunci sehingga dalam waktu dekat akan dilakukan ibadah lanjutan yang difokuskan untuk siswa kelas 10. *Follow up* akan dilakukan dalam ibadah Persekutuan Besar selanjutnya, sehingga setiap siswa yang mau ber-KTB akan langsung dibagi dalam kelompok beserta pemimpinnya. KATA selanjutnya akan dilaksanakan di SMAN 3 Waingapu, namun masih menunggu kepastian dari pihak sekolah.

Di Waikabubak

KATA sudah berjalan di SMAN 1 Waikabubak, SMPN 3 Waikabubak dan PMK Prodi Keperawatan Waikabubak. Ibadah KATA dilaksanakan oleh pengurus Persisten (Persekutuan Siswa Kristen) dan TPS (Tim Pembimbing Siswa) untuk pelayanan di sekolah dan oleh pengurus PMK dan TPPM (Tim Pendamping Pelayanan Mahasiswa) untuk pelayanan di kampus, dengan pembicara untuk semuanya adalah staf. Tema-tema yang dibahas untuk meneguhkan peserta akan kebutuhannya kepada Kristus sebagai Juruselamat, dan di akhir khotbah ada peneguhan komitmen peserta untuk menerima Kristus sebagai Juruselamatnya pribadi, memperbaiki kehidupannya agar berkenan kepada Kristus dan melibatkan diri dalam KTB di Persisten dan PMK.

Di Waitabula

pelayanan KATA di SMAN 1 Wewewa Selatan dilaksanakan pada 12 September setelah sebelumnya ditunda karena menyesuaikan dengan waktu libur sekolah. Sementara untuk KATA di kampus Poltekkes Bakti Sumba belum direncanakan karena mahasiswa masih sementara libur dan baru akan masuk kampus pada tanggal 20 September mendatang.

Di Alor

KATA PMK Kota Kalabahi baru akan dilaksanakan tanggal 27 September 2025 setelah masa liburan. Panitia sudah mulai menghubungi baik pembicara maupun penatalayan untuk mulai latihan serta dalam persiapan usaha dana pada minggu ke-2 bulan september. Panitia juga akan bersurat dan bertemu dengan rektor untuk membicarakan terkait KATA agar kampus tidak membuat lagi ibadah seperti tahun-tahun sebelumnya dan dihandle oleh PMK.

Sementara untuk pelayanan siswa di Alor, KATA sudah berlangsung di SMPN 1, SMAN 1, SMA Kristen 1, dan SMA Kristen 2. KATA dilaksanakan di hari Jumat, waktu Persisten di sekolah dan lebih fokus kepada siswa kelas 7 dan 10. Setelah ibadah selesai, mereka mengisi lembaran komitmen dan dikumpulkan ke pengurus untuk difollow up bagi mereka yang mengisi mau dibina dalam KTB. Ada 2 sekolah binaan yang belum melaksanakan KATA yaitu SMPN 3 yang baru akan melaksanakan KATA pada 12 September, dan SMAN 2 karena diambil alih pihak sekolah, sehingga untuk adanya KTB bukan dari KATA.

Di Kefa

pelayanan KATA sudah berlangsung di SMAN 2 pada Jumat, 22 Agustus. *Follow up* dilakukan melalui sharing dan juga pembagian lembar komitmen kepada siswa yang akan dibagi dalam KTB baru. Sementara sekolah yang belum melaksanakan KATA adalah SMA Kristen Petra, SMAN 1 dan kampus Unimor.

Di Soe

pelayanan KATA sudah berlangsung di Persisten Kota Soe pada Senin, 1 September. Tidak banyak siswa yang hadir dalam KATA ini karena masih dalam masa libur sehingga penjangkauan dan *follow up* akan terus dilakukan dalam Persekutuan Besar selanjutnya. Sementara pelayanan KATA di kampus Institut Pendidikan Soe belum dilaksanakan, sehingga penjangkauan terhadap mahasiswa baru masih dilakukan melalui PKKMB dan Matrikulasi.

Di Atambua

pelayanan KATA sudah berlangsung di SMA Swasta Kristen Atambua dan mendapat respon yang baik dari adik-adik siswa dan guru pendamping. Semua siswa Kristen masuk dalam KTB dan mulai bergabung di grup Persisten Smaker. Ada 12 KTB baru yang terbentuk dari hasil KATA, dan dalam KATA ini kami sekaligus memperkenalkan siswa kelas 10 dengan Pemimpin KTB mereka yang adalah siswa kelas 12. Kedepan kami berencana membentuk Vokal Grup Persisten Smaker.

Di Kupang

pelayanan KATA sudah berlangsung di beberapa sekolah dan kampus. SMAN 1 melaksanakan KATA tanggal 29 Agustus dipimpin oleh Kak Rabea Seo, SMAN 3 tanggal 22 Agustus dipimpin Kak Gospelina Lakusa, dan SMAN 1 Fatuleu tanggal 6 September dipimpin Kak Yesti Radja. Sedangkan SMAN 2 dan SMAN 4 tidak ada KATA karena dari pihak sekolah tidak mendukung, sehingga berstatus perintisan dan hanya fokus pada KTB yang sudah ada. Sementara itu pelayanan mahasiswa Kupang baru melaksanakan KATA di dua kampus, yakni di PMK Samaritan (Keperawatan Poltekkes) dan PMK Faperta (Pertanian Undana) pada 12 September, sedangkan 10 kampus lainnya masih dalam persiapan. *Follow up* sudah mulai dilakukan dengan sie KTB menghubungi Pemimpin KTB dan calon Anggota KTB untuk segera melakukan pertemuan.

Di Maumere

pelayanan KATA di kampus UNIPA baru akan dilangsungkan tanggal 13 September. Pengurus sudah melakukan persiapan dengan menghubungi pembicara, latihan penata-layan dan sebagainya.

Mari Doakan...

1. Bersyukur untuk pelayanan KATA yang sudah berlangsung di banyak sekolah dan kampus. Doakan agar banyak siswa dan mahasiswa yang semakin mengenal Kristus melalui momen KATA ini dan mau memberi diri untuk dibina dalam KTB.
2. Bersyukur untuk adik-adik yang memberi diri melayani sebagai pemimpin KTB. Doakan agar Tuhan mengaruniakan hikmat, kesetiaan dan pertumbuhan iman bagi mereka dalam memimpin.
3. Doakan untuk sekolah dan kampus yang masih dalam persiapan melaksanakan KATA, termasuk yang belum mendapatkan kesepakatan waktu agar segera dapat disepakati, dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik.
4. Doakan pengurus dan panitia yang mempersiapkan KATA di sekolah maupun kampus agar mereka setia dan bertumbuh di dalam mengerjakan tanggung jawab.
5. Doakan komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah maupun kampus agar terjalin baik.
6. Doakan rencana pertemuan dengan Rektor kampus UNTRIB Kalabahi-Alor untuk membicarakan terkait KATA agar kampus tidak membuat lagi ibadah seperti tahun-tahun sebelumnya dan dihandle oleh PMK. Doakan agar Tuhan menolong supaya surat yang dikirim ke Rektor dapat di respon dan pertemuan bisa berjalan dengan baik.
7. Doakan untuk kehadiran siswa dalam KATA di Persisten Kota Soe yang masih sedikit agar penjangkauan dan *follow up* yang akan terus dilakukan dalam ibadah Persisten selanjutnya dapat berjalan baik dan banyak siswa yang mau terlibat dalam KTB.

Galeri KATA



Foto pelayanan KATA di Waingapu



Foto pelayanan KATA di Waingapu



Foto pelayanan KATA di Waikabubak



Foto pelayanan KATA di Waikabubak



Foto pelayanan KATA di Waikabubak



Foto pelayanan KATA di Soe



Foto pelayanan KATA di Kefa



Foto pelayanan KATA di Atambua



Foto pelayanan KATA di Atambua



Foto pelayanan KATA di Atambua



Foto pelayanan KATA di Alor



Foto pelayanan KATA di Alor



Foto pelayanan KATA di Alor



Foto pelayanan KATA di Alor

Mengenal dan Mendokan Kakak Staf Kita

Feronika Nanggula



Biasa dipanggil Kak Fero dan juga aktif melayani sebagai staf di Alor sejak berusia 25 tahun. Kak Fero merupakan staf dengan background pendidikan D3 Teknik Industri (2008-2011). Saat ini Kak Fero sementara menempuh pendidikan S1 Teologinya di kampus STT Aletheia Malang.

"Awal mula menjadi staf Perkantas kalau diceritakan, salah satu yang sangat mendorong adalah karena sudah dimuridkan dan merasakan dampak pemuridan. Inilah yang paling mendorong dan menggerakkan saya untuk mengerjakan pemuridan juga kepada orang lain (konteks waktu itu siswa dan mahasiswa Alor), agar orang lain juga mengalami Tuhan. Karena alasan pemuridan dan tentu karena visi yang

menggerakkan saya sehingga membuat saya tetap menjadi bagian dari Perkantas dan setia dalam pelayanan Perkantas sebagai pemimpin KTB dan mendampingi pelayanan siswa serta mahasiswa. Pada tahun 2014, saya diminta untuk membantu administrasi, sambil tetap memimpin KTB siswa. Februari 2015, salah satu staf Alor (Kak Nona) melanjutkan studi sehingga saya diminta oleh Pimpinan Cabang (waktu itu Kak Senny) untuk mendampingi pelayanan mahasiswa. Sebenarnya sebelum 2014 (sebelum saya menjadi staf) saat salah satu rekan staf (Kak Mada) mengikuti orientasi staf nasional sehingga saya diminta untuk mengelola keuangan dan lain-lain yang biasa dikerjakan oleh Kak Mada. Kondisi-kondisi inilah yang membentuk dan mempersiapkan saya menjadi pelayan-Nya, yakni menjadi seorang staf Perkantas.

Hal yang saya syukuri selama melayani sebagai staf di Perkantas Alor adalah ketika melihat adik-adik yang didampingi atau dimuridkan mampu menjadi berkat dan berdampak bagi banyak orang. Dampaknya itu tidak hanya dalam lingkup Perkantas tetapi ketika mereka ada di gereja, keluarga dan tempat kerja mereka. Kehadiran mereka menjadi berkat adalah ucapan syukur, hiburan, semangat dan dorongan untuk terus mengerjakan bagian saya dengan baik."

Mari doakan Kak Fero agar semakin mengenal Tuhan dan mengasihi Tuhan melalui pembelajaran dan pelayanan yang Tuhan percayakan di kampus. Doakan Kak Fero agar terus membiarkan diri dibentuk dan terus berjuang menaati Tuhan serta peka pada pimpinan-Nya. Doakan juga untuk kesehatan dan pertumbuhan iman keluarga Kak Fero agar mereka semakin mengenal, mengalami dan bergantung hanya kepada Tuhan.

Maryam Magdalena Banny Wila



Staf di Perkantas Alor yang memiliki nama panggilan Kak Mada. Kak Mada adalah alumni dari kampus UKAW Kupang, jurusan Ilmu Pendidikan Teologi tahun 2007-2011. Pada usia 23 tahun, Kak Mada disharingkan oleh Kak Senny Pellokila menjadi Asisten Staf siswa di Alor dan hingga saat ini menjadi staf full time yang melayani siswa di Alor.

"Hal yang memotivasi saya melayani sebagai staf adalah saya dimenangkan, bertumbuh dan mengenal Tuhan melalui pelayanan Perkantas waktu siswa. Dan bagi saya melayani siswa adalah hal yang sangat strategis karena mereka akan menjadi pemimpin masa depan. Saya bersyukur melihat adik-adik yang saya layani bertumbuh mengenal Kristus, membenci dosa, menjadi teladan dan memiliki keluarga dalam Tuhan."

Mari doakan Kak Mada agar semakin giat dalam mengerjakan pemuridan dan menjangkau siswa-siswi di Alor, serta semakin diperlengkapi Tuhan dengan segala hal yang baik untuk melayani.

Herry Fortunatus Blegur



Satu-satunya staf laki-laki di Alor yang biasa dipanggil Kak Herry. Kak Herry adalah alumni dari S1 Matematika Fakultas Sains & Teknik Undana (2016-2022). Setelah menamatkan pendidikan S1 nya, Kak Herry kembali ke

Alor dan melayani sebagai staf Perkantas ketika ia berusia 26 tahun.

"Saat mengikuti Kamp Nasional Mahasiswa (KNM), komitmen yang diambil bukan menjadi staf Perkantas. Tetapi setelah KNM dan 2 tahun sebelum lulus kuliah, dalam pergumulan Tuhan mengarahkan saya pada pelayanan sebagai staf Perkantas. Ketika lulus dan pulang ke Alor, saya berdoa: Tuhan, Engkau sudah mengarahkan saya menjadi staf tetapi saya tidak mungkin menawarkan diri menjadi staf ke Perkantas karena itu aneh; saya juga sedang mendapat tawaran menjadi guru pedalaman di Papua dan minggu depan saya harus membuat keputusan. Saya berdoa jika menjadi staf adalah kehendak Tuhan, maka biarlah itu terjadi. Tetapi jika tidak, mungkin menjadi guru pedalaman adalah kehendak Tuhan. Setelah berdoa, menjelang 2 hari Tuhan menjawab doa saya dengan Perkantas Alor men-sharingkan bahwa mereka membutuhkan staf laki-laki sehingga meminta saya mendoakannya."

"Hal yang memotivasi saya melayani sebagai staf Perkantas khususnya melayani mahasiswa, karena dahulu saya pernah seperti mereka. Ada keresahan-keresahan yang terus timbul ketika melihat banyak anak-anak yang hidup dalam dosa, tanpa arah, tujuan dan sebagainya. Saya pun bersyukur bahwa dalam mengerjakan pelayanan, Tuhan mengizinkan saya bertumbuh dalam banyak hal."

Mari doakan Kak Herry: Bersyukur untuk setiap hal baik, suka maupun duka yang Tuhan ijinkan untuk dialami dalam pelayanan, keluarga dan lain-lain; doakan agar Kak Herry terus belajar membangun relasi dengan Tuhan dan belajar taat serta semakin mengasihi Tuhan.

Selamat Ulang Tahun

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1. Aldy Mauko | 1 Agustus |
| 2. Gusto B.Y. Messakh | 3 Agustus |
| 3. Agusta Rambu Djajila | 10 Agustus |
| 4. Aronia Binarwati Lola | 12 Agustus |
| 5. Annytha Ina Rohi | 16 Agustus |
| 6. Nona Jacob | 16 Agustus |
| 7. Hilda Agustina Molina | 17 Agustus |
| 8. Velda Gloriana Dakabessy | 22 Agustus |
| 9. Monalisa Applunia Malelak | 23 Agustus |
| 10. Vita Mesah-Karmany | 24 Agustus |
| 11. Ariyanti Yusnita | 24 Agustus |
| 12. Angga Pratama Lifere | 27 Agustus |
| 13. Abang Tanjung | 30 Agustus |
| 14. Dance Dengak | 30 Agustus |

Turut Berdukacita



atas meninggalnya **Ibu Akulina Ruan Ninu**, ibu kandung dari Kak Alvani Mooy (alumni Perkantastas Kupang) pada 6 September 2025. Tuhan Sang Pemilik Kehidupan mengaruniakan kekuatan dan penghiburan bagi segenap keluarga yang berduka.

Dukung Pelayanan Perkantastas NNTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantastas Kupang
BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393** a.n Yayasan Perkantastas Kupang

Yayasan Perkantastas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba
Email : perkantas.ntt20@gmail.com
Telepon: 0822-1118-7308